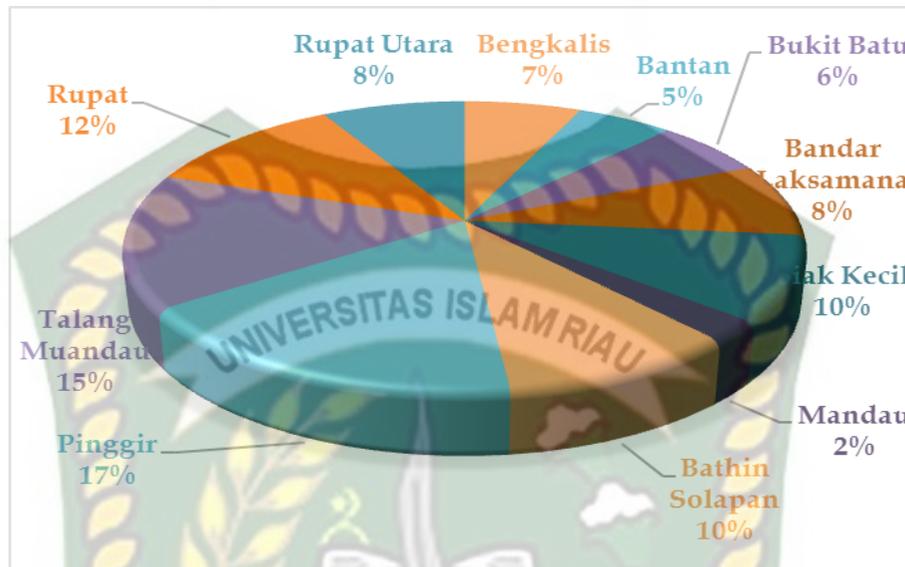


- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Siak dan Kabupaten Kepulauan Meranti.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, dan Kota Dumai.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Selat Malaka dan Kabupaten Kepulauan Meranti.

Wilayah Kabupaten Bengkalis dialiri oleh beberapa sungai. Diantara sungai yang ada di daerah ini yang sangat penting sebagai sarana perhubungan utama dalam perekonomian penduduk adalah Sungai Siak dengan panjang 300 km, Sungai Siak Kecil 90 km dan Sungai Mandau 87 km.

Luas wilayah Kabupaten Bengkalis 7.773,93 km² atau sekitar 9,46% dari wilayah Provinsi Riau yang memiliki luas 107.932,71 km² yang mencakup daratan bagian timur Pulau Sumatera dan wilayah kepulauan. Secara administrasi Kabupaten Bengkalis hingga tahun 2016 terdiri dari 11 (sebelas) Kecamatan dan 155 Desa/Kelurahan. Adapun kecamatan dimaksud adalah Kecamatan Bengkalis dan Kecamatan Bantan terletak di Pulau Bengkalis, Kecamatan Rupert dan Kecamatan Rupert Utara terletak di Pulau Rupert, Kecamatan Bukit Batu, Kecamatan Bandar Laksamana dan Kecamatan Siak Kecil terletak di pesisir Pulau Sumatera serta Kecamatan Mandau, Kecamatan Bathin Solapan, Kecamatan Pinggir dan Kecamatan Talang Muandau terletak di daratan Pulau Sumatera. Adapun luas kecamatan di Kabupaten Bengkalis dapat dilihat pada Gambar 4.2 berikut:

Gambar 4.2.
Luas Kecamatan di Kabupaten Bengkalis



Sumber: Bappeda Kabupaten Bengkalis, Tahun 2017

Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui bahwa kecamatan yang terluas yaitu Kecamatan Pinggir sebesar 17 % dan kecamatan yang memiliki luas terkecil yaitu Kecamatan Mandau sebesar 2 %. Sementara itu, untuk mengetahui ibu kota kecamatan, jumlah kelurahan/ desa dan luas wilayah dari masing-masing kecamatan dapat dilihat pada tabel 4.1. berikut.

Tabel 4.1. Pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten Bengkalis

NO.	Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	Kelurahan	Desa	Luas Wilayah	
					Km ²	Persentase
1.	Bengkalis	Bengkalis Kota	3	28	514,00	6,61
2.	Bantan	Selat Baru	-	23	424,40	5,46
3.	Bukit Batu	Sungai Pakning	1	9	488,00	6,28
4.	Bandar Laksamana	Tenggayun	-	7	640,00	8,23
5.	Siak Kecil	Lubuk Muda	-	17	742,21	9,55
6.	Mandau	Air Jamban	8	3	180,00	2,32
7.	Bathin Solapan	Sebangar	-	13	757,47	9,74
8.	Pinggir	Pinggir	2	8	1.332,00	17,13
9.	Talang Muandau	Beringin	-	9	1.171,00	15,06
10.	Rupa	Batu Panjang	4	12	896,35	11,53
11.	Rupa Utara	Tanjung Medang	-	8	628,50	8,08
Total Keseluruhan			18	137	7.773,93	100,00

Sumber: Bappeda Kabupaten Bengkalis, Tahun 2017

B. Pemerintahan

Pada mulanya Kabupaten Bengkalis dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 tahun 1956 Lembaran Negara Nomor 25 tahun 1956 dengan ibukotanya Bengkalis. Pada tahun 1999 Kota Administratif Dumai meningkat statusnya menjadi Kota Dumai. Pada tahun 2000 terjadi lagi pemekaran, Kabupaten Bengkalis dimekarkan menjadi tiga Kabupaten yaitu Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Siak dan Kabupaten Rokan Hilir. Dan Pada awal 2009 Kabupaten Bengkalis kembali dimekarkan menjadi Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Kepulauan Meranti.

1. VISI, MISI DAN PROGRAM KABUPATEN BENGKALIS

Visi Kabupaten Bengkalis sebagai tertuang dalam Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bengkalis Tahun 2016 – 2021 adalah

***”TERWUJUDNYA KABUPATEN BENGKALIS SEBAGAI MODEL NEGERI
MAJU DAN MAKMUR DI INDONESIA”***

Adapun penelaahan terhadap terhadap visi tersebut menghasilkan pokok-pokok visi sebagai berikut:

- MODEL NEGERI** : Menjadikan Kabupaten Bengkalis sebagai negeri terdepan dalam penerapan, pengembangan dan pembangunan yang mencerminkan nilai-nilai, karakteristik dan identitas kemelayuan.
- MAJU** : Adanya perubahan mendasar pada perilaku kinerja pemerintahan daerah yang ditandai meningkatnya indeks kepuasan masyarakat, peningkatan terhadap daya saing daerah dan pertumbuhan ekonomi riil dari kondisi priode sebelumnya di Kabupaten Bengkalis ditandai dengan menguatnya kemampuan fiskal daerah yang dapat mendukung peningkatan pembangunan konektivitas antar wilayah, perbaikan kondisi lingkungan hidup dan percepatan pengembangan kawasan.

MAKMUR : Meningkatnya pertumbuhan sektor-sektor usaha ekonomi masyarakat, penurunan kemiskinan dan meningkatnya indeks pembangunan manusia serta ditandai dengan meningkatnya daya beli masyarakat dan tersedianya lapangan pekerjaan.

Untuk mewujudkan Visi Kabupaten Bengkalis Tahun 2016-2021, maka dapat dicapai melalui 3 (tiga) misi yaitu:

- 1) Mewujudkan pemerintahan yang berwibawa, transparan dan bertanggung jawab serta dapat melaksanakan kepemimpinan dengan bijak, berani dan ikhlas.
- 2) Mewujudkan pengelolaan seluruh potensi daerah dan sumber daya manusia untuk kemakmuran rakyat.
- 3) Mewujudkan penyediaan infrastruktur yang berkualitas untuk kesejahteraan rakyat.

2. Kecamatan

Kecamatan merupakan perangkat daerah Kabupaten Bengkalis yang mempunyai wilayah kerja tertentu dan dipimpin oleh seorang Camat, berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Camat memiliki tugas melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan Bupati termasuk menangani sebagian urusan otonomi daerah.

3. Desa/Kelurahan

Desa/Kelurahan merupakan perangkat daerah Kabupaten yang berkedudukan dalam wilayah Kecamatan yang dipimpin oleh seorang Kepala Desa/Lurah yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Camat. Mempunyai tugas pokok menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Selain itu, seorang Kepala Desa/Lurah juga melaksanakan urusan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati. Jumlah desa/kelurahan di

Kabupaten Bengkalis sebanyak 137. Pada tabel berikut dapat dilihat jumlah kecamatan dan desa/kelurahan di Kabupaten Bengkalis yaitu :

Tabel 4.2. Jumlah Desa di Kabupaten Bengkalis

No.	Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)	Jumlah Kelurahan	Jumlah Desa
1	Bengkalis	Bengkalis Kota	514,00	3	28
2	Bantan	Selat Baru	424,40	-	23
3	Bukit Batu	Sungai Pakning	488,00	1	9
4	Bandar Laksamana	Tenggayun	640,00	-	7
5	Siak Kecil	Lubuk Muda	742,21	-	17
6	Mandau	Air Jamban	180,00	8	3
7	Bathin Solapan	Sebangar	757,47	-	13
8	Pinggir	Pinggir	1.332,00	2	8
9	Talang Muandau	Beringin	1.171,00	-	9
10	Rupat	Batu Panjang	896,35	4	12
11	Rupat Utara	Tanjung Medang	628,50	-	8
Total Keseluruhan			7.773,93	18	137

Sumber: Bappeda Kabupaten Bengkalis, Tahun 2017

Berdasarkan data pada tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa luas wilayah kecamatan terbesar adalah kecamatan Talang Muandau dengan luas wilayah 1.171,00 Km² dan Kecamatan dengan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Mandau dengan luas wilayah 180,00 Km² d.

C. Penduduk

Berdasarkan data kependudukan tahun 2017, penduduk Kabupaten Bengkalis berjumlah 551.683 jiwa yang terdiri atas 283.225 jiwa penduduk laki dan 268.458 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Kabupaten Bengkalis mengalami pertumbuhan sebesar 1,41 % dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 1,42 % dan penduduk perempuan sebesar 1,41 %. Sementara itu, besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2016 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 106. Kepadatan penduduk di Kabupaten Bengkalis tahun 2017 mencapai 71 jiwa/km²

dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4 orang. Kepadatan penduduk terbesar terdapat di Kecamatan Mandau dan Kecamatan Bathin Solapan dengan kepadatan sebesar 259 jiwa/km², sedangkan kepadatan yang terendah di Kecamatan Rupa Utara sebesar 23 jiwa/km². Pada tabel 4.3. berikut dapat dilihat jumlah penduduk dan kepadatan penduduk tahun 2017.

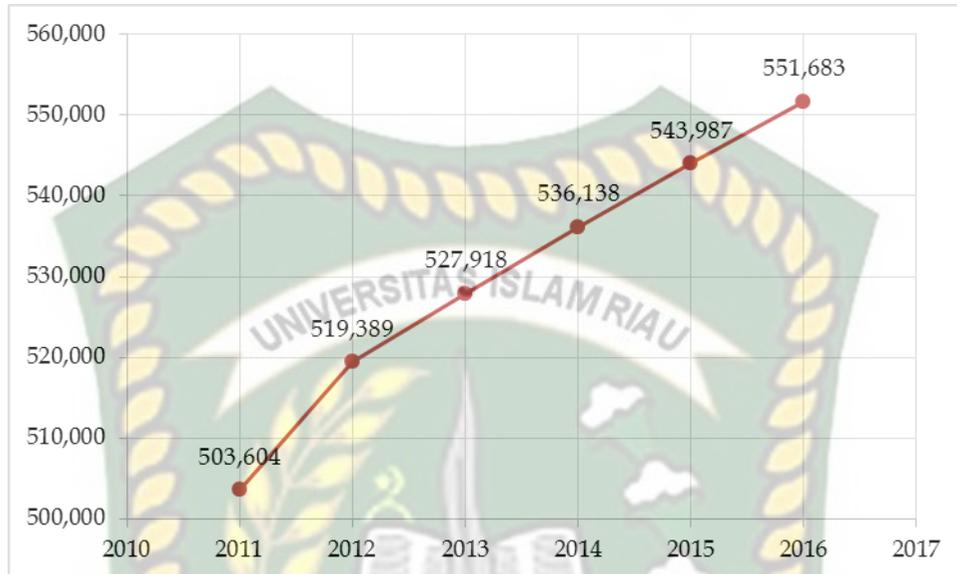
Tabel 4.3. Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk di Kabupaten Bengkalis Tahun 2017

NO	Kecamatan	Luas Wilayah		Penduduk		Kepadatan Penduduk
		Km ²	Persentase	Jumlah	Persentase	
1	Bengkalis	514,00	6,61	79.622	14,43	155
2	Bantan	424,40	5,46	39.532	7,17	93
3	Bukit Batu	488,00	6,28	14.403	2,61	30
4	Bandar Laksamana*	640,00	8,23	18.890	3,42	30
5	Siak Kecil	742,21	9,55	20.463	3,71	28
6	Mandau	180,00	2,32	46.643	8,45	259
7	Bathin Solapan*	757,47	9,74	196.284	35,58	259
8	Pinggir	1.332,00	17,13	46.818	8,49	35
9	Talang Muandau*	1.171,00	15,06	41.159	7,46	35
10	Rupa	896,35	11,53	33.470	6,07	37
11	Rupa Utara	628,50	8,08	14.399	2,61	23
Total Keseluruhan		7.773,93	100,00	551.683	100,00	71

Sumber: Data diolah, Tahun 2017

Jumlah penduduk Kabupaten Bengkalis secara umum terus mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari tahun ke tahun. Penambahan penduduk ini terjadi karena wilayah Kabupaten Bengkalis terutama di Kecamatan Mandau merupakan kawasan industri sehingga banyak pendatang dari luar daerah yang tertarik dan mencoba peruntungan di daerah tersebut. Pada gambar berikut dapat dilihat perkembangan jumlah penduduk Kabupaten Bengkalis dari tahun 2011 hingga 2016.

Gambar 4.3.
Perkembangan Jumlah Penduduk Kabupaten Bengkalis
Tahun 2011 - 2016



Sumber: Bappeda Kabupaten Bengkalis, Tahun 2017

Jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur di Kabupaten Bengkalis hingga tahun 2016, pada kelompok umur 35-39 tahun sebanyak 45.127 jiwa atau sekitar 8,18%. Kelompok ini merupakan usia produktif dan sangat berpengaruh pada ketersediaan angkatan kerja dalam pembangunan. Dari pembagian penduduk berdasarkan kelompok umur dapat diketahui rasio beban ketergantungan penduduk di Kabupaten Bengkalis adalah sebesar 51,60 %. Secara umum rasio sebesar 51,60% ini menjelaskan bahwa dari 100 penduduk usia produktif (15-64 tahun) akan menanggung secara ekonomi 48,40 % jiwa yang tidak/kurang produktif yaitu 0-14 tahun dan 65 tahun ke atas. Dalam perspektif konsep pembangunan, rasio ketergantungan yang semakin tinggi kurang menguntungkan dibandingkan yang lebih rendah. Rasio ketergantungan yang tinggi terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 54,90 %. Pada tabel 4.4. berikut dapat dilihat perbandingan jumlah penduduk

berdasarkan kelompok umur dan rasio ketergantungan Kabupaten Bengkalis tahun 2014-2016.

Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Rasio Ketergantungan di Kabupaten Bengkalis Tahun 2014 - 2016

No.	Kelompok Umur	Tahun		
		2014	2015	2016
1.	0-4	63.345	61.863	61.751
2.	5-9	59.807	57.693	58.265
3.	10-14	55.451	53.441	53.689
4.	15-19	52.842	47.853	47.985
5.	20-24	47.039	44.756	44.316
6.	25-29	46.368	47.047	47.649
7.	30-34	47.630	46.655	46.978
8.	35-39	44.728	44.901	45.127
9.	40-44	37.094	38.785	39.950
10.	45-49	28.839	31.023	32.234
11.	50-54	21.362	24.046	25.092
12.	55-59	15.271	18.092	19.127
13.	60-64	9.887	11.795	12.653
14.	65-69	6.665	7.439	7.923
15.	70-74	4.293	4.542	4.713
16.	75+	3.165	4.056	4.231
Jumlah		543.786	543.987	551.683
Rasio Ketergantungan		54,90	53,26	51,60

Sumber: Data diolah, Tahun 2017

Sementara itu, jumlah rumah tangga penduduk Kabupaten Bengkalis terus mengalami peningkatan. Dimana pada tahun 2011 dengan jumlah penduduk sebanyak 503.604 orang dan jumlah rumah tangga 117.703. sementara itu, hingga akhir 2016 dengan jumlah penduduk 551.683 orang dan jumlah rumah tangga 128.938. Dari tahun 2011 hingga 2016 terjadi peningkatan jumlah rumah tangga 11.235 atau sebesar 4,56 %. Pada tabel berikut dapat dilihat perkembangan rumah tangga dari tahun 2011 sampai 2016.

Tabel 4.5. Jumlah Penduduk, Rumah Tangga dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Kabupaten Bengkalis Tahun 2014 – 2016

No.	Tahun	Jumlah Penduduk			Jumlah Rumah Tangga	Anggota Rumah Tangga
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
1.	2011	258.926	244.678	503.604	117.703	4
2.	2012	266.899	252.490	519.389	121.392	4
3.	2013	271.227	256.691	527.918	123.385	4
4.	2014	275.390	260.748	536.138	123.307	4
5.	2015	279.255	264.732	543.987	127.139	4
6.	2016	283.225	268.458	551.683	128.938	4

Sumber: BPS Kabupaten Bengkalis, Tahun 2017

Penduduk Kabupaten Bengkalis bersifat heterogen yang terdiri dari berbagai macam suku dengan suku melayu yang merupakan suku mayoritas, serta terdapat suku lainnya seperti suku Minang, Jawa, Batak, Bugis, etnis Tionghoa dan sebagainya. Begitu juga suku asli/ terasing yang masih terdapat di Kabupaten Bengkalis yang dibina oleh Dinas Sosial Kabupaten Bengkalis.

Kota Bengkalis sebagai ibukota kabupaten terkenal dengan julukan Kota Terubuk, karena daerah ini merupakan penghasil telur ikan terubuk yang sangat disukai masyarakat sekitarnya. Kota lainnya adalah Kota Duri yang merupakan daerah penghasil minyak, selain itu kota Duri ini juga merupakan kota industri. Kota Sungai Pakning yang merupakan ibukota Kecamatan Bukit Batu merupakan kota penghubung antara Pulau Bengkalis dengan Riau Daratan

4.1.2. Gambaran Umum Kecamatan Bengkalis

A. Geografis

Kecamatan Bengkalis merupakan salah satu kecamatan yang berada di pulau Bengkalis yang mempunyai batas-batas wilayah :

- Sebelah Utara Berbatasan dengan Kecamatan Bantan
- Sebelah Selatan Berbatasan dengan Selat Bengkalis
- Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Bengkalis

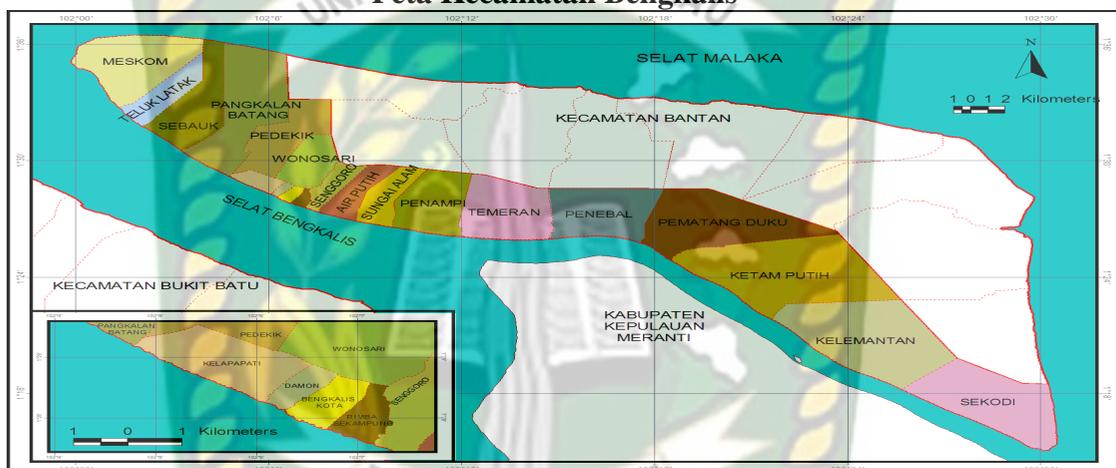
- Sebelah Timur Berbatasan dengan Kecamatan Bantan

Sedangkan letak wilayahnya adalah :

- 1°15' Lintang Utara s/d 1°36'6" Lintang Utara
- - 102°00' Bujur Timur s/d 102°3'29" Bujur Timur

Seperti yang terlihat pada peta berikut:

Gambar 4.4.
Peta Kecamatan Bengkalis



Sumber : Kecamatan Dalam Angka Tahun 2017

Berdasarkan data dari Kantor Camat Bengkalis, luas wilayah kecamatan Bengkalis adalah 514 km², dengan desa terluas adalah desa Kelemantan dengan luas 61 m² atau sebesar 11,70% dari luas kecamatan Bengkalis seluruhnya. Dan yang terkecil adalah kelurahan Bengkalis Kota dengan luas 2 km² atau sebesar 0,38 % dari luas keseluruhan. Desa/kelurahan dengan jarak lurus terjauh dari ibukota kecamatan Bengkalis adalah desa Sekodi dengan jarak lurus 60 km, kemudian desa Kelemantan dengan jarak lurus 48 km. Seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6. Luas Wilayah dan Jarak Lurus Ibu Kota Kecamatan Bengkalis Menurut Desa

No	Desa/Kelurahan	Luas Wilayah (Km ²)	Jarak Lurus Ibu Kota Kecamatan (Km)
1.	Sekodi	30	60,00
2.	Kelemantan	72	48,00
3.	Ketam Putih	32	30,00
4.	Pematang Duku	46	27,00
5.	Penebal	32	21,00
6.	Temeran	36	14,50
7.	Penampi	29	6,00
8.	Sungai Alam	23	3,00
9.	Air Putih	19	1,00
10.	Senggoro	20	2,00
11.	Rimba Sekampung	25	3,00
12.	Bengkalis Kota	25	3,50
13.	Wonosari	20	4,00
14.	Damon	25	4,50
15.	Kelapapati	10	5,50
16.	Pedekik	35	6,50
17.	Pangkalan Batang	38	7,00
18.	Sebauk	38	11,00
19.	Teluk Latak	23	14,00
20.	Meskom	51	18,00
21.	Palkun	20	57,00
22.	Kelemantan Barat	45	45,00
23.	Sungai Batang	20	32,00
24.	Pematang Duku Timur	22	28,00
25.	Damai	18	10,50
26.	Kelebuk	18	8,00
27.	Kuala Alam	10	2,00
28.	Pangkalan Batang Barat	25	10,00
29.	Senderak	20	12,00
30.	Simpang Ayam	10	23,00
31.	Prapat Tunggal	20	22,00

Sumber : Kecamatan Bengkalis Dalam Angka 2017

B. Pemerintahan

Kecamatan Bengkalis terdiri dari 31 desa/ Kelurahan yang sudah berstatus definitif. Dari jumlah tersebut terdapat 28 desa yaitu desa Sekodi, Palkun, Kelemantan, Kelemantan Barat, Sungai Batang, Ketam Putih, Pematang Duku

Timur, Pematang Duku, Penebal, Temeran, Damai, Kelebuk, Penampi, Kuala Alam, Sungai Alam, Air Putih, Senggoro, Wonosari, KelapaPati, Pedekik, Pangkalan Batang, Pangkalan Batang Barat, Sebauk, Senderak, Teluk Latak, Meskom, Simpang Ayam, Prapat Tunggal dan 3 kelurahan yaitu kelurahan Rimba Sekampung, Bengkalis Kota dan Damon.

Tabel 4.7. Nama Desa dan Pejabat Kepala Desa di Kecamatan Bengkalis

No	Desa/ Kelurahan	Nama Kepala Desa/Lurah
1.	Sekodi	Zamri
2.	Kelemantan	Nangak
3.	Ketam Putih	M. Yusuf
4.	Pematang Duku	Badrun
5.	Penebal	Pj. Muhammad Nasir
6.	Temeran	Pj. Khaidir
7.	Penampi	Ahmad Sanusi
8.	Sungai Alam	Ahmadi
9.	Air Putih	Syamsudin
10.	Senggoro	Basrah
11.	Rimba Sekampung	Rahmat Hidayat
12.	Bengkalis Kota	Rafli Kurniawan, S.STP
13.	Wonosari	Suswanto
14.	Damon	M. Ikhwan Syuhada, S.STP., M.Si
15.	Kelapapati	Yulisman
16.	Pedekik	Jansuar
17.	Pangkalan Batang	Faisal
18.	Sebauk	Meftahuddin
19.	Teluk Latak	PJ. Bambang Sugiarto
20.	Meskom	Usman, SP
21.	Palkun	Samsul
22.	Kelemantan Barat	Sabahar
23.	Sungai Batang	Faisal
24.	Pematang Duku Timur	Mas'ud
25.	Damai	Rosmali
26.	Kelebuk	Khairudin
27.	Kuala Alam	Sudihartono
28.	Pangkalan Batang Barat	Azmi Yulfikar
29.	Senderak	Harianto, SH
30.	Simpang Ayam	Mujiono
31.	Prapat Tunggal	Ahmad

Sumber : Kecamatan Bengkalis dalam Angka Tahun 2017

Sampai akhir tahun 2014, kecamatan Bengkalis memiliki 137 RW dan 391 RT dengan perangkat desa sebanyak 366 orang, yang terdiri dari 240 laki-laki dan 126 perempuan.

Tabel 4.8. Jumlah RT dan RW Perdesa di Kecamatan Bengkalis

No	Desa/ Kelurahan	Jumlah	
		RW	RT
1.	Sekodi	6	13
2.	Kelemantan	2	7
3.	Ketam Putih	3	9
4.	Pematang Duku	5	17
5.	Penebal	4	16
6.	Temeran	4	12
7.	Penampi	4	9
8.	Sungai Alam	4	9
9.	Air Putih	4	10
10.	Senggoro	6	17
11.	Rimba Sekampung	4	20
12.	Bengkalis Kota	3	15
13.	Wonosari	5	21
14.	Damon	6	20
15.	Kelapapati	7	24
16.	Pedekik	8	16
17.	Pangkalan Batang	3	15
18.	Sebauk	4	8
19.	Teluk Latak	5	14
20.	Meskom	4	10
21.	Palkun	4	8
22.	Kelemantan Barat	3	8
23.	Sungai Batang	3	8
24.	Pematang Duku Timur	6	13
25.	Damai	3	9
26.	Kelebuk	2	7
27.	Kuala Alam	6	12
28.	Pangkalan Batang Barat	3	13
29.	Senderak	4	8
30.	Simpang Ayam	6	12
31.	Prapat Tungal	6	12
Jumlah		137	392

Sumber : Kecamatan Bengkalis dalam Angka Tahun 2017

Dalam menjalankan roda pemerintahannya desa di Kecamatan Bengkalis memerlukan perangkat desa guna menjalankan roda pemerintahannya. Jumlah perangkat desa terbanyak ialah Desa Meskom sebanyak 16 Orang, sedangkan desa yang memiliki perangkat desa/kelurahan paling minim ialah Kelurahan Rimba Sekampung sebanyak 7 Orang. Seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9. Jumlah Perangkat Desa dan Kelurahan di Kecamatan Bengkalis

No	Desa/ Kelurahan	Perangkat Desa		Jumlah Total
		Laki-Laki	Perempuan	
1	2	3	4	5
1.	Sekodi	12	2	14
2.	Kelemantan	9	4	13
3.	Ketam Putih	9	6	15
4.	Pematang Duku	10	4	14
5.	Penebal	13	2	15
6.	Temeran	10	2	12
7.	Penampi	12	3	15
8.	Sungai Alam	6	7	13
9.	Air Putih	6	5	11
10.	Senggoro	9	4	13
11.	Rimba Sekampung	2	5	7
12.	Bengkalis Kota	4	5	9
13.	Wonosari	13	2	15
14.	Damon	2	6	8
15.	Kelapapati	7	6	13
16.	Pedekik	10	4	14
17.	Pangkalan Batang	7	4	11
18.	Sebauk	7	3	10
19.	Teluk Latak	8	5	13
20.	Meskom	12	4	16
21.	Palkun	7	4	11
22.	Kelemantan Barat	6	3	9
23.	Sungai Batang	8	4	12
24.	Pematang Duku Timur	6	5	11
25.	Damai	7	3	10
26.	Kelebuk	6	3	9
27.	Kuala Alam	5	6	11
28.	Pangkalan Batang Barat	7	4	11
29.	Senderak	6	3	9

1	2	3	4	5
30.	Simpang Ayam	6	4	10
31.	Prapat Tunggal	8	4	12
	Jumlah	240	126	366

Sumber : Kecamatan Bengkalis dalam Angka Tahun 2017

C. Kependudukan

Jumlah warga kecamatan Bengkalis tahun 2016 berjumlah 76.648 jiwa, yang terdiri dari 39.338 jiwa adalah laki-laki dan 37.310 jiwa adalah perempuan. Dengan jumlah tersebut menghasilkan sex rasio sebesar 103 yang artinya dalam 100 orang perempuan terdapat 103 orang laki-laki.

Dengan luas wilayah 514km² dan jumlah warga 76.648 jiwa, ternyata menghasilkan kepadatan warga sebesar 147 yang berarti dalam setiap 1 km² dihuni oleh sekitar 147 orang.

Kecamatan Bengkalis mempunyai 20.398 jumlah keluarga dengan rata-rata jumlah warga dalam keluarga adalah tiga orang. Jumlah tersebut hampir merata disemua desa/kelurahan.

Tabel 4.10. Jumlah Masyarakat Kecamatan Bengkalis Perdesa Tahun 2017

No	Desa/ Kelurahan	Jumlah Warga		Jumlah Total	Sex Rasio
		Laki-Laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sekodi	962	875	1.837	110
2.	Kelemantan	511	500	1.011	102
3.	Ketam Putih	831	834	1.665	100
4.	Pematang Duku	1.091	1.076	2.167	101
5.	Penebal	888	848	1.736	105
6.	Temeran	816	715	1.531	114
7.	Penampi	679	662	1.341	103
8.	Sungai Alam	1.295	1.212	2.507	107
9.	Air Putih	1.461	1.431	2.892	102
10.	Senggoro	1.966	1.407	3.373	140
11.	Rimba Sekampung	2.211	2.518	4.729	88
12.	Bengkalis Kota	3.997	3.180	7.177	126
13.	Wonosari	3.800	3.244	7.044	117
14.	Damon	2.719	2.725	5.444	100

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15.	Kelapapati	3.316	3.840	7.156	86
16.	Pedekik	1.224	1.185	2.409	103
17.	Pangkalan Batang	1.185	1.116	2.301	106
18.	Sebauk	645	638	1.283	101
19.	Teluk Latak	1.329	1.259	2.588	106
20.	Meskom	906	852	1.758	106
21.	Palkun	500	439	939	114
22.	Kelemantan Barat	512	497	1.009	103
23.	Sungai Batang	829	774	1.603	107
24.	Pematang Duku Timur	731	683	1.414	107
25.	Damai	732	897	1.629	82
26.	Kelebuk	487	443	930	110
27.	Kuala Alam	1.051	992	2.043	106
28.	Pangkalan Batang Barat	867	789	1.656	110
29.	Senderak	706	635	1.341	111
30.	Simpang Ayam	575	532	1.107	108
31.	Prapat Tunggul	516	512	1.028	101
Jumlah		39.338	37.310	76.648	103

Sumber : Kecamatan Bengkalis dalam Angka Tahun 2017

Masyarakat Kecamatan Bengkalis dalam usia produktif sebanyak 6.085 orang. Dapat terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.11. Jumlah Kelompok Penduduk Kecamatan Bengkalis Berdasarkan Usia

No	Kelompok Umur	Jumlah Warga	Persentase
1.	0-4	6.387	8,62
2.	5-9	7.482	10,1
3.	10-14	7.108	9,59
4.	15-19	7.038	9,5
5.	20-24	6.785	9,16
6.	25-29	6.715	9,06
7.	30-34	6.085	8,21
8.	35-39	5.584	7,53
9.	40-44	5.046	6,81
10.	45-49	4.615	5,28
11.	50-54	3.918	5,28
12.	55-59	3.270	4,41
13.	60-64	1.740	2,34
14.	65-69	1.248	1,68
15.	70-74	678	0,91
16.	75+	375	0,5
Jumlah		76.648	100

Sumber : Kecamatan Bengkalis dalam Angka Tahun 2017

Dengan jumlah penduduk sebesar 76.648 jiwa, agama mayoritas yang dianut warga Kecamatan Bengkalis yaitu Agama Islam dengan jumlah 66.552 Jiwa, sedangkan yang menjadi agama minoritas ialah Agama Konghuchu sebanyak 129 orang, seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4.12. Jumlah Penduduk Kecamatan Bengkalis Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah Warga	Persentase
1.	Islam	66.552	86,82
2.	Kristen	606	0,79
3.	Katholik	348	0,45
4.	Hindu	0	0
5.	Budha	9.013	11,75
6.	Konghuchu	129	0,16
7.	Lainnya	0	0
Jumlah		76.648	100

Sumber: Kecamatan Bengkalis dalam Angka tahun 2017

Jika dikelompokkan berdasarkan jumlah keluarga, maka jumlah keluarga terbanyak menempati Desa Kelapapati yaitu sebanyak 2.242 Keluarga, sedangkan desa yang memiliki jumlah keluarga terkecil ialah Desa Palkun sebanyak 225 Keluarga.

Tabel 4.13. Jumlah Penduduk Kecamatan Bengkalis berdasarkan Jumlah Keluarga

No	Desa/ Kelurahan	Jumlah Keluarga	Persentase (%)
1.	Sekodi	467	2,29
2.	Kelemantan	233	1,14
3.	Ketam Putih	399	1,96
4.	Pematang Duku	581	2,85
5.	Penebal	481	2,36
6.	Temeran	376	1,84
7.	Penampi	358	1,76
8.	Sungai Alam	648	3,18
9.	Air Putih	803	3,94
10.	Senggoro	1105	5,42
11.	Rimba Sekampung	1162	5,7
12.	Bengkalis Kota	1473	7,22
13.	Wonosari	1627	7,98

(1)	(2)	(3)	(4)
14.	Damon	1822	8,93
15.	Kelapapati	2242	10,99
16.	Pedekik	654	3,21
17.	Pangkalan Batang	608	2,98
18.	Sebauk	341	1,67
19.	Teluk Latak	708	3,47
20.	Meskom	511	1,14
21.	Palkun	225	1,1
22.	Kelemantan Barat	244	1,17
23.	Sungai Batang	389	1,82
24.	Pematang Duku Timur	398	1,93
25.	Damai	405	1,99
26.	Kelebuk	248	1,24
27.	Kuala Alam	501	2,47
28.	Pangkalan Batang Barat	401	1,84
29.	Senderak	344	1,57
30.	Simpang Ayam	303	1,47
31.	Prapat Tunggal	341	1,63
Jumlah		20398	100

Sumber : Kecamatan Bengkalis dalam Angka Tahun 2017

Dengan penduduk beretnis Melayu sebesar 51.267 Jiwa menjadikan Kecamatan Bengkalis dalam kesehariannya menganut kebudayaan melayu yang sangat kental dengan menghormati adat dan istiadat melayu. Etnis mayoritas yang menjadi penduduk Kecamatan Bengkalis ialah etnis Bugis sebanyak 538 Jiwa.

Tabel 4.14. Jumlah Penduduk Kecamatan Bengkalis Menurut Suku

No	Suku	Jumlah Warga	Persentase
1.	Melayu	51.267	66,8
2.	Jawa	12.754	16,64
3.	Batak	934	1,22
4.	Cina	6.853	8,94
5.	Bugis	538	0,7
6.	Minang	2.002	2,61
7.	lainnya	3.739	4,87
Jumlah		76.648	100

Sumber : Kecamatan Bengkalis dalam Angka Tahun 2017

D. Ekonomi

Pada tahun 2017, berdasarkan data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan kecamatan Bengkalis, terdapat 1 industri besar, 1 Industri Sedang, 2 industri kecil dan 740 industri mikro yang tercatat.

Tabel 4.15. Ekonomi Kecamatan Bengkalis Berdasarkan Industri Perdesa

No	Desa/ Kelurahan	Industri Besar (>100 Pekerja)	Industri Sedang (20-99 Pekerja)	Industri Kecil (5-19 Pekerja)	Industri Mikro (1-4 Pekerja)
1.	Sekodi	-	-	-	27
2.	Kelemantan	-	-	-	74
3.	Ketam Putih	-	-	1	21
4.	Pematang Duku	-	-	-	26
5.	Penebal	-	-	-	17
6.	Temeran	-	-	-	40
7.	Penampi	-	-	-	17
8.	Sungai Alam	-	-	-	50
9.	Air Putih	-	-	-	14
10.	Senggoro	-	-	-	39
11.	Rimba Sekampung	-	-	-	38
12.	Bengkalis Kota	-	-	-	24
13.	Wonosari	-	1	1	15
14.	Damon	-	-	-	21
15.	Kelapapati	-	-	-	38
16.	Pedekik	-	-	-	28
17.	Pangkalan Batang	-	-	-	61
18.	Sebauk	-	-	-	89
19.	Teluk Latak	-	-	-	71
20.	Meskom	-	-	-	30
21.	Palkun	-	-	-	-
22.	Kelemantan Barat	-	-	-	-
23.	Sungai Batang	-	-	-	-
24.	Pematang Duku Timur	-	-	-	-
25.	Damai	-	-	-	-
26.	Kelebuk	-	-	-	-
27.	Kuala Alam	-	-	-	-
28.	Pangkalan Batang Barat	1	-	-	-
29.	Senderak	-	-	-	-
30.	Simpang Ayam	-	-	-	-
31.	Prapat Tunggal	-	-	-	-
	Jumlah	1	1	2	740

Sumber : Kecamatan Bengkalis dalam Angkat Tahun 2017

Jumlah koperasi yang terdaftar di kecamatan Bengkalis adalah 3 KUD yaitu di desa Pematang Duku, Teluk Latak dan Meskom, serta 202 non-KUD yang tersebar di 20 Desa/Kelurahan di Kecamatan Bengkalis. Kecamatan Bengkalis juga mempunyai delapan Bank Umum dan satu Bank Perkreditan Rakyat.

Ekonomi Kecamatan Bengkalis yang menjadi sektor perdagangan di Kecamatan Bengkalis dengan memiliki Swalayan, Toko, Bangunan Pasar serta pasar yang tidak memiliki bangunan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.16. Sektor Perdagangan Di Kecamatan Bengkalis

No.	Desa/ Kelurahan	Swalayan	Toko/ Warung	Bangunan Pasar	Pasar Tanpa Bangunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sekodi	-	17	-	-
2.	Kelemantan	-	9	-	-
3.	Ketam Putih	-	14	-	1
4.	Pematang Duku	-	17	-	-
5.	Penebal	-	15	-	-
6.	Temeran	-	13	-	-
7.	Penampi	-	20	-	1
8.	Sungai Alam	-	14	-	-
9.	Air Putih	1	36	-	-
10.	Senggoro	-	52	-	-
11.	Rimba Sekampung	1	50	-	-
12.	Bengkalis Kota	3	34	-	-
13.	Wonosari	-	50	-	-
14.	Damon	-	45	-	-
15.	Kelapapati	-	86	1	-
16.	Pedekik	-	24	-	-
17.	Pangkalan Batang	-	25	-	-
18.	Sebauk	-	8	-	-
19.	Teluk Latak	-	20	1	-
20.	Meskom	-	18	-	-
21.	Palkun	-	9	-	-
22.	Kelemantan Barat	-	10	-	-
23.	Sungai Batang	-	20	-	-

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
24.	Pematang Duku Timur	-	14	-	-
25.	Damai	-	17	-	1
26.	Kelebuk	-	8	-	-
27.	Kuala Alam	-	19	-	1
28.	Pangkalan Batang Barat	-	8	-	-
29.	Senderak	-	15	-	-
30.	Simpang Ayam	-	16	-	-
31.	Prapat Tunggal	-	12	-	-
Jumlah		5	715	2	4

Sumber : Kecamatan Bengkalis dalam Angka Tahun 2017

E. Perhubungan

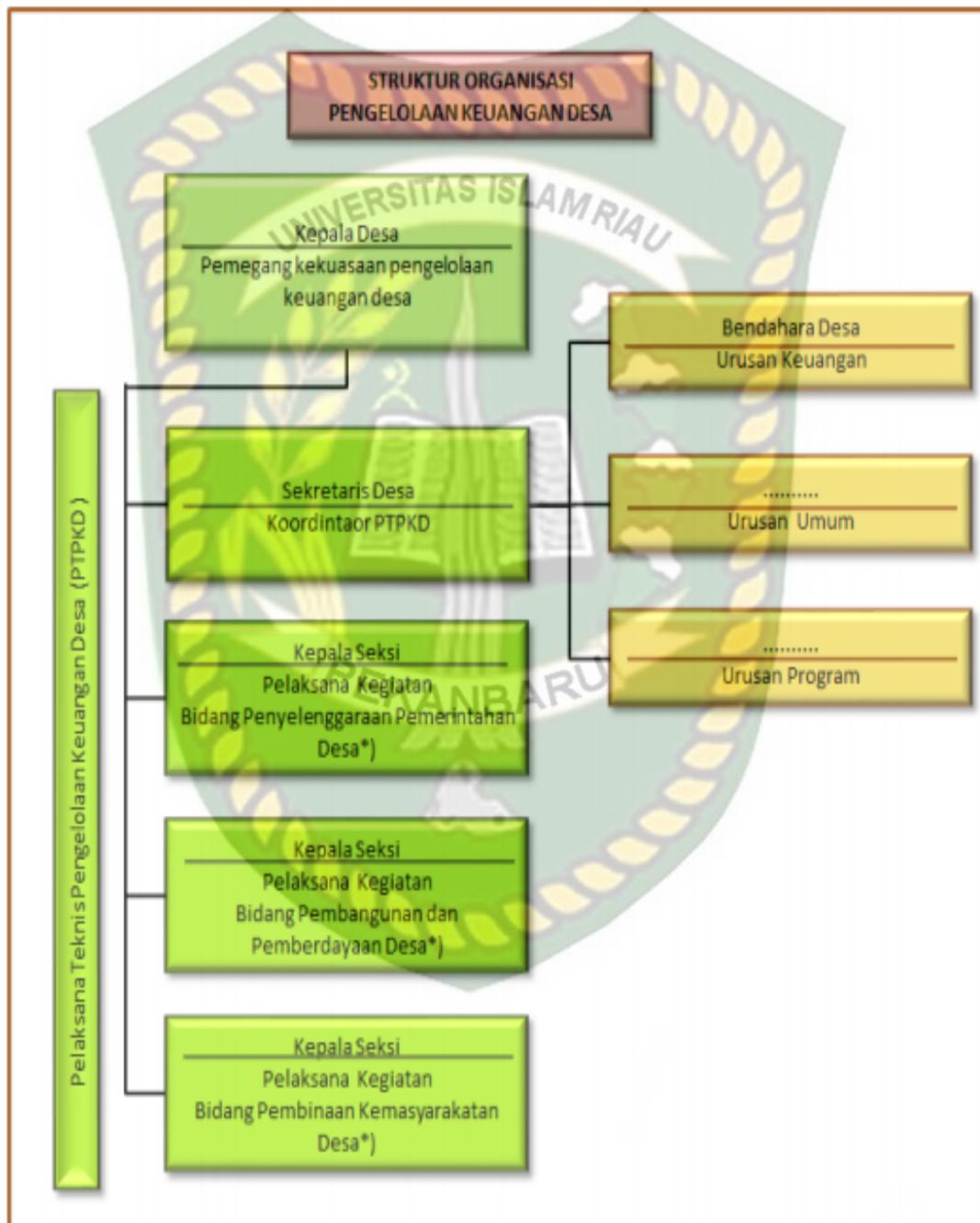
Berdasarkan data dari Dinas Kimpraswil Kecamatan Bengkalis, panjang jalan aspal yaitu 2.593.000 km, jalan kerikil 2.684.000 km, jalan tanah 8.000.000 km dan jalan beton 175.495 km. Alat transportasi yang digunakan dalam wilayah desa/kelurahan di kecamatan Bengkalis, seluruhnya menggunakan alat transportasi darat. Begitu juga untuk alat transportasi antar desa/kelurahan, semua desa/kelurahan di kecamatan Bengkalis menggunakan alat transportasi darat.

F. Sosial

Dalam rangka mewujudkan tata kehidupan serta penghidupan sosial yang baik maka pemerintah dan masyarakat melaksanakan usaha-usaha yang diarahkan untuk mengatasi masalah-masalah dalam kesejahteraan sosial agar tercipta masyarakat yang cerdas, sehat dan berkualitas tinggi, antara lain bidang pendidikan, kesehatan, keluarga, berencana, agama dan bidang sosial lainnya seperti pengentasan kemiskinan, korban bencana alam anak nakal, keamanan, dan ketertiban serta lainnya.

4.2. Struktur Organisasi Pengelolaan Keuangan Desa

Gambar 4.5.
Struktur Organisasi Pengelolaan Keuangan Desa



Sumber: diolah dari PP 43/2014 Pasal 62 dan 64 serta Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 pasal 13, Penamaan Seksi bersifat tidak mengikat, disesuaikan dengan ketentuan SOTK Desa yang diatur lebih lanjut dengan Peraturan Kepala Daerah.

4.3. Fungsi dan Tugas Organisasi Pengelolaan Keuangan Desa

Fungsi dan Tugas Organisasi Pengelola Keuangan Desa dalam program Dana Desa mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Adapun penjelasan mengenai penjelasan mengenai Fungsi dan Tugas Organisasi Pengelola Keuangan Desa adalah sebagai berikut:

Pasal 3

- (2) Kepala Desa adalah pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan desa dan mewakili Pemerintah Desa dalam kepemilikan kekayaan milik desa yang dipisahkan.
- (3) Kepala Desa sebagai pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1), mempunyai kewenangan:
 - a. Menetapkan kebijakan tentang pelaksanaan APBDDesa;
 - b. Menetapkan PTPKD;
 - c. Menetapkan petugas yang melakukan pemungutan penerimaan desa;
 - d. Menyetujui pengeluaran atas kegiatan yang ditetapkan dalam APBDDesa;
 - e. Melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran atas beban APBDDesa.
- (4) Kepala Desa dalam melaksanakan pengelolaan keuangan desa, dibantu oleh PTPKD.

Pasal 4

- (1) PTPKD sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (3) berasal dari unsur Perangkat Desa, terdiri dari:
 - a. Sekretaris Desa;
 - b. Kepala Seksi; dan
 - c. Bendahara.
- (2) PTPKD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Keputusan Kepala Desa.

Pasal 5

- (1) Sekretaris Desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf a bertindak selaku koordinator pelaksana teknis pengelolaan keuangan desa.
- (2) Sekretaris Desa selaku koordinator pelaksana teknis pengelolaan keuangan desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai tugas:
 - a. Menyusun dan melaksanakan Kebijakan Pengelolaan APBDDesa;
 - b. Menyusun Rancangan Peraturan Desa tentang APBDDesa, perubahan APBDDesa dan pertanggung jawaban pelaksanaan APBDDesa;
 - c. Melakukan pengendalian terhadap pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam APBDDesa;

- d. Menyusun pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan APBDesa;
- e. Melakukan verifikasi terhadap bukti-bukti penerimaan dan pengeluaran APBDesa.

Pasal 6

- (1). Kepala Seksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf b bertindak sebagai pelaksana kegiatan sesuai dengan bidangnya.
- (2) Kepala Seksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai tugas:
 - a. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya;
 - b. Melaksanakan kegiatan dan/atau bersama Lembaga Kemasyarakatan Desa yang telah ditetapkan di dalam APBDesa;
 - c. Melakukan tindakan pengeluaran yang menyebabkan atas beban anggaran belanja kegiatan;
 - d. Mengendalikan pelaksanaan kegiatan;
 - e. Melaporkan perkembangan pelaksanaan kegiatan kepada Kepala Desa;
 - f. Menyiapkan dokumen anggaran atas beban pengeluaran pelaksanaan kegiatan.

Pasal 7

- (1) Bendahara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf c di jabat oleh staf pada Urusan Keuangan.
- (2) Bendahara sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai tugas: menerima, menyimpan, menyetorkan/membayar, menatausahakan, dan mempertanggungjawabkan penerimaan pendapatan desa dan pengeluaran pendapatan desa dalam rangka pelaksanaan APBDesa.

Dalam siklus pengelolaan keuangan desa, tanggung jawab dan tugas dari Kepala Desa dan Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa. PTPKD terdiri dari Sekretaris Desa, Kepala Seksi dan Bendahara Desa, akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kepala Desa

Kepala Desa adalah Pemegang Kekuasaan Pengelolaan Keuangan Desa dan mewakili pemerintah desa dalam kepemilikan kekayaan milik desa yang dipisahkan. Dalam hal ini, Kepala Desa memiliki kewenangan:

- a. Menetapkan kebijakan tentang pelaksanaan APB Desa;
- b. Menetapkan Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTPKD);
- c. Menetapkan petugas yang melakukan pemungutan penerimaan desa;
- d. Menyetujui pengeluaran atas kegiatan yang ditetapkan dalam APB Desa;
- e. Melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran atas beban APB Desa.

Kepala Desa memegang jabatan selama 6 (enam) tahun terhitung tanggal pelantikan dan dapat menjabat paling lama 3 (tiga) kali masa jabatan secara berturut-turut atau tidak secara berturut-turut. Dalam melaksanakan kekuasaan Pengelolaan Keuangan Desa, Kepala Desa menguasai sebagian kekuasaannya kepada perangkat desa.

2. Sekretaris Desa

Sekretaris Desa selaku Koordinator PTPKD membantu Kepala Desa dalam melaksanakan Pengelolaan Keuangan Desa, dengan tugas:

- a. Menyusun dan melaksanakan kebijakan pengelolaan APB Desa;
- b. Menyusun rancangan peraturan desa mengenai APB Desa, perubahan APB Desa dan pertanggungjawaban pelaksanaan APB Desa;
- c. Melakukan pengendalian terhadap pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam APB Desa;
- d. Menyusun pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan APB Desa;
- e. Melakukan verifikasi terhadap Rencana Anggaran Belanja (RAB), bukti-bukti penerimaan dan pengeluaran APB Desa (SPP).

Sekretaris Desa mendapatkan pelimpahan kewenangan dari Kepala Desa dalam melaksanakan Pengelolaan Keuangan Desa, dan bertanggungjawab kepada Kepala Desa.

3. Kepala Seksi

Kepala Seksi merupakan salah satu unsur dari PTPKD yang bertindak sebagai pelaksana kegiatan sesuai dengan bidangnya. Sesuai pasal 64 PP Nomor 43 Tahun 2014 dinyatakan bahwa desa paling banyak terdiri dari 3 (tiga) seksi. Kepala Seksi mempunyai tugas:

- a. Menyusun RAB kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya;
- b. Melaksanakan kegiatan dan/atau bersama Lembaga Kemasyarakatan Desa yang telah ditetapkan di dalam APB Desa;
- c. Melakukan tindakan pengeluaran yang menyebabkan atas beban anggaran belanja kegiatan;
- d. Mengendalikan pelaksanaan dengan melakukan pencatatan dalam Buku Pembantu Kas Kegiatan;
- e. Melaporkan perkembangan pelaksanaan kegiatan kepada Kepala Desa;
- f. Mengajukan SPP dan melengkapinya dengan bukti-bukti pendukung atas beban pengeluaran pelaksanaan kegiatan.

4. Bendahara Desa

Bendahara Desa merupakan salah satu unsur dari PTPKD yang dijabat oleh kepala/staf urusan keuangan dan memiliki tugas untuk membantu Sekretaris Desa. Bendahara Desa mengelola keuangan desa yang meliputi penerimaan pendapatan desa dan pengeluaran/pembiayaan dalam rangka pelaksanaan APB Desa. Penatausahaan dilakukan dengan menggunakan Buku Kas Umum, Buku Kas Pembantu Pajak, dan Buku Bank. Penatausahaan yang dilakukan antara lain meliputi yaitu:

- a. Menerima, menyimpan, menyetorkan/membayar;
- b. Memungut dan menyetorkan PPh dan pajak lainnya;
- c. Melakukan pencatatan setiap penerimaan dan pengeluaran serta melakukan tutup buku setiap akhir bulan secara tertib;
- d. Mempertanggungjawabkan uang melalui laporan pertanggungjawaban.